

**PENGARUH UANG SAKU, SELF CONTROL, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP POLA
KONSUMSI MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM. 20 402 00217

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH UANG SAKU, KONTROL DIRI
DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP
POLA KONSUMSI MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM. 20 402 00217

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH UANG SAKU, SELF CONTROL, DAN
LOCUS OF CONTROL TERHADAP POLA
KONSUMSI MAHASISWA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh:

Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM.20 402 00217

Pembimbing I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.197905252006041004

Pembimbing II

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
An. **Haidi Sabaria Rahmadini Pohan**

Padangsidempuan, 15 juli 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
Di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

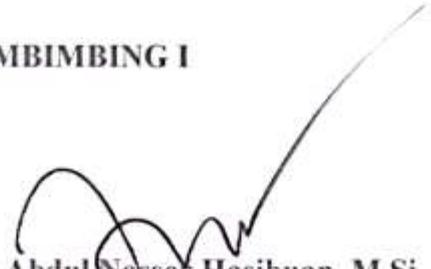
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an. **Haidi Sabaria Rahmadini Pohan** yang berjudul "**Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri dan *Locus of Control Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

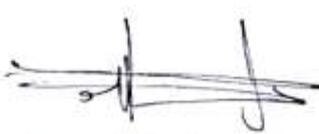
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatianny adiucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

PEMBIMBING II


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Haidi Sabaria Rahmadini Pohan**
NIM : 20 402 00217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri dan *Locus of Control Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa***

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Saya Yang Menyatakan,



10000
METER TEMPEL
8667FALX246560852

Haidi Sabaria Rahmadini Pohan
NIM. 20 402 00217

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Haidi Sabaria Rahmadini Pohan**
NIM : 20 402 00217
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri dan Locus of Control Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih mediaformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Juli 2024

ng Menyatakan,



Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM 20 402 00217



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.co.id

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Haidi Sabaria Rahmadini Pohan
NIM : 20 402 00217
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri, dan *Locus Of Control* Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa.

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

Sekretaris

Muhammad Isa M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung M.E
NIP. 19930227 201903 1 008

Muhammad Isa M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Damri Batubara M.A
NIDN. 2019108602

Windari, M.A -
NIP. 19830510 201502 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Senin/22 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,54
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri, Dan *Locus Of Control*
Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa

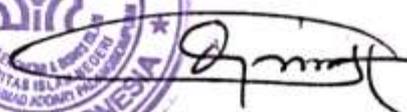
Nama : Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

NIM : 2040200217

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 30 Agustus 2024
Dekan


Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Haidi Sabaria Rahmadini Pohan
Nim : 20 402 00217
Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri dan *Locus Of Control* Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa

Masalah dalam penelitian ini timbul karena ketidaksesuaian antara teori dengan fenomena yang terjadi dilapangan. Dimana mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan kurang pandai dalam mengelola uang saku dan kurangnya kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi, yang menyebabkan pola konsumsi yang berlebihan. Mahasiswa seringkali dianggap sebagai kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena adanya tekanan sosial, keinginan untuk tampil modis, dan pengaruh lingkungan sekitar. Pola konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti jumlah uang saku, kemampuan mengontrol diri, dan persepsi mengenai kontrol atas hidup mereka. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah uang saku, kontrol diri, dan locus of control berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang saku, kontrol diri, dan locus of control berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa. Landasan teori dalam penelitian ini adalah teori Konsumsi Keynes Menurut Mankiw (Absolute Income Hypothesis) yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi individu ditentukan oleh tingkat pendapatannya. Uang saku merupakan sumber pendapatan utama bagi para mahasiswa yang diberikan oleh orang tua. Kontrol diri adalah kemampuan mengatur perilaku yang sesuai dengan aturan dan locus of control adalah keyakinan seseorang tentang seberapa besar kontrol yang mereka miliki atas hidup mereka. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan sampel sebanyak 70 responden, menggunakan teknik pengambilan sampel random sampling, sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Analisis data meliputi uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji t dan f), uji koefisien determinasi (R Square), uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan statistik SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan program SPSS 24 diperoleh hasil Uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi dengan variabel kontrol diri dan *locus of control* keduanya berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi

Kata Kunci : Uang Saku, Kendali, keyakinan, Pengeluaran.

ABSTRACT

Name : *Haidi Sabaria Rahmadini Pohan*
Reg. Number : *20 402 00217*
Thesis Title : *The Influence of Pocket Money, Self-Control and locus of Control towards consumption patterns*

The problem in this study arises because of the inconsistency between theory and phenomena that occur in the field. Where students of the Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Sheikh Ali Hasan Ahmad Addary State Islamic University, Padangsidempuan are not good at managing pocket money and lack of self-control in determining consumption patterns, which causes excessive consumption patterns. Students are often considered a group that is vulnerable to consumptive behavior due to social pressure, the desire to look fashionable, and the influence of the surrounding environment. Students' consumption patterns are influenced by factors such as the amount of pocket money, self-control, and perceptions of control over their lives. The formulation of the problem of this study is whether pocket money, self-control, and locus of control affect student consumption patterns, which aims to find out the influence of pocket money, self-control, and locus of control on student consumption patterns. The theoretical basis in this study is Keynes's Consumption theory According to Mankiw (Absolute Income Hypothesis) which states that an individual's consumption level is determined by his income level. Pocket money is the main source of income for students given by parents. Self-control is the ability to regulate behavior according to rules and locus of control is a person's belief in how much control they have over their life. This study is quantitative with a sample of 70 respondents, using random sampling techniques, primary and secondary data sources, and data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. Data analysis includes validity test, reliability test, normality test, classical assumption test (multicollinearity and heteroscedasticity test), hypothesis test (t and f test), determination coefficient test (R Square), multiple linear regression analysis test using SPSS statistics version 24. The results of the study show that by using the SPSS 24 program. The results of partial measurement affects consumption Self-control variables and locus of control have a negative effect on consumption patterns

Keywords: *Pocket Money, Control, Confidence, Expenses*

خلاصة

الاسم : هايدي صباريا رحمني بوهان
الرقم : ٢٠٤٠٢٠٠٢١٧
عنوان الأطروحة : تأثير مصروف الجيب وضبط النفس ومكان السيطرة فيما يتعلق بأنماط استهلاك الطلاب

تنشأ المشاكل في هذا البحث بسبب عدم التوافق بين النظرية والظواهر التي تحدث في الميدان. حيث أن طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي بكلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، جامعة الشيخ علي حسن أحمد أداري بادانجسيديميوان الإسلامية الحكومية، لا يجيدون إدارة مصروف الجيب ويفتقرون إلى ضبط النفس في تحديد أنماط الاستهلاك، مما يسبب أنماط استهلاك مفرطة. غالبًا ما يُعتبر الطلاب مجموعة معرضة لسلوك المستهلك بسبب الضغط الاجتماعي، والرغبة في الظهور بمظهر عصري، وتأثير البيئة المحيطة. تتأثر أنماط استهلاك الطلاب بعوامل مثل مقدار مصروف الجيب، والقدرة على التحكم في أنفسهم، وتصورات السيطرة على حياتهم. وصياغة مشكلة البحث هي ما إذا كان مصروف الجيب وضبط النفس ومركز السيطرة يؤثر على أنماط استهلاك الطلاب. والهدف هو تحديد تأثير مصروف الجيب وضبط النفس ومكان السيطرة على أنماط استهلاك الطلاب. الأساس النظري لهذا البحث هو نظرية الاستهلاك التي وضعها كينز وفقًا لمانكيو (فرضية الدخل المطلق) والتي تنص على أن مستوى استهلاك الفرد يتحدد حسب مستوى دخله. مصروف الجيب هو المصدر الرئيسي للدخل للطلاب الذين يقدمهم أبواؤهم. ضبط النفس هو القدرة على تنظيم السلوك وفقًا للقواعد ومكان التحكم هو إيمان الشخص بمدى سيطرته على حياته. هذا البحث كمي مع عينة مكونة من ٧٠ مستجيبًا، باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية ومصادر البيانات الأولية والثانوية، بالإضافة إلى تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات واستبيانات. يتضمن تحليل البيانات اختبارات الصلاحية، اختبارات الموثوقية، اختبارات الحالة الطبيعية، اختبارات الافتراضات الكلاسيكية (اختبارات الخطية المتعددة والتغايرية)، اختبارات الفرضيات (اختبارات ت وف)، اختبارات معامل التحديد (ساحة آر)، اختبارات تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام إحصائيات الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية الإصدار ٢٤ وأظهرت نتائج البحث أنه باستخدام برنامج الإحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٤ فإن النتائج المتحصل عليها هي أن مصروف الجيب له تأثير على أنماط الاستهلاك، حيث أن لمتغيري ضبط النفس ومركز الضبط تأثيراً سلبياً على أنماط الاستهلاك.

الكلمات المفتاحية: مصروف الجيب، السيطرة، الثقة، الإنفاق.

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Uang Saku, Kontrol Diri dan *Locus Of Control* Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa”**, Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta bapak Dr. Erawadi, M .Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.Hi, M.Si., Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Serta Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dan juga Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Serta Bapak Ibu Dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
3. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT
4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum, kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen,

Pegawai dan Civitas Akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

5. Teristimewa kepada Mamak Sayang Nismawati Siregar Dan Ayak Tercinta Hadi Amir Hamzah Pohan yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moral dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti.
6. Dan untuk kakak peneliti yang paling hebat yakni Haidi Isma Wenti Pohan, dan Adik tersayang peneliti Dimas Riski Marroan Pohan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti serta seluruh keluarga tercinta uak, abang, kakak, dan adik adik sepupu yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus kepada Saudari Kembar Haidi Sabaria Rahmadina Pohan yang telah menemani peneliti berproses hingga sampai saat ini, serta memberikan motivasi, semangat dan bantuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada sahabat peneliti yaitu Miftahul Jannah Pohan dan teman-teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti.
8. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang

bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbalalamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaanskripsi ini.

Padangsidempuan, 15 Juli 2024
Peneliti

Haidi Sabaria Rahmadini Pohan
NIM. 20 402 00217

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
صد	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif</i>	ā	a dan garis

	<i>atau ya</i>		atas
ى...ٓ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و'...	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Definisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pola Konsumsi	13
a. Pengertian konsumsi.....	13
b. Pengertian Pola Konsumsi.....	16
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi	16
d. Konsumsi dalam Pandangan Islam.....	17
e. Akibat Dari Pola Konsumsi.....	18
2. Uang Saku	18
a. Pengertian Uang	18
b. Fungsi Uang	19
c. Uang Saku	21
d. Pengaruh Uang Saku Terhadap Konsumsi	22
3. Kontrol Diri (<i>Self Control</i>).....	23
a. Pengertian Kontrol Diri	23
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri.....	23
4. <i>Locus Of Control</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	31
D. Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Instrumen pengumpulan data	36
D. Teknik pengumpulan data	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Analisis Statistik Deskriptif	51
C. Hasil Analisis Data	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Reliabilitas	55
3. Uji Normalitas.....	55
4. Uji Asumsi klasik.....	56
5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	58
6. Uji Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	63
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	28
Tabel III. 1	: Kisi-Kisi Kuisisioner	38
Tabel IV. 1	: Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	51
Tabel IV. 2	: Hasil Uji Validitas Uang Saku	53
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Kontrol Diri	53
Tabel IV. 3	: Hasil Uji Validitas Locus Of Control	54
Tabel IV. 4	: Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi	54
Tabel IV. 5	: Hasil Uji Reabilitas	55
Tabel IV. 6	: Hasil Uji Normalitas	56
Tabel IV. 7	: Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV. 8	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV. 9	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	59
Tabel IV.10	: Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel IV. 11	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	61
Tabel IV. 12	: Hasil Uji Simultan (Uji F)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	32
-------------	------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi merupakan suatu fenomena perkembangan teknologi digital yang tidak dapat dihindari oleh setiap kalangan, fenomena ini menyebar ke semua lapisan masyarakat khususnya kalangan muda. Kalangan muda merupakan lapisan yang paling mudah untuk menerima arus globalisasi. Semakin canggihnya teknologi memudahkan penggunaannya untuk melakukan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Perkembangan zaman yang semakin pesat tentunya menimbulkan kebiasaan, gaya hidup atau pola yang baru. Pada kalangan muda, khususnya mahasiswa perkembangan zaman ini akan berakibat pada pola konsumsi yang berlebih.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di suatu perguruan tinggi yang telah memenuhi syarat-syarat yang diberikan oleh perguruan tinggi tersebut.¹ Perubahan arus globalisasi mengakibatkan mahasiswa maju dalam berbagai bidang, sehingga mahasiswa akan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua diharapkan dapat mengontrol diri, dari segala perilaku khususnya dalam hal konsumsi. Menurut Hananto dan Sukarto TJ, konsumsi adalah penghasilan yang dibelanjakan untuk membeli barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan. Sedangkan menurut Albert C. Mayers konsumsi adalah suatu kegiatan memanfaatkan, menghabiskan manfaat dan fungsi dari barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya

¹ Yusuf Hadijaya, *Organisasi kemahasiswaan dan kompetisi Manajerial Mahasiswa*, Medan: Perdana Publishing, 2019, hlm. 1

menjaga kelangsungan hidup.² Dalam melakukan kegiatan konsumsi tentunya akan membentuk pola konsumsi yang pasti berbeda-beda dalam setiap individu. Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan pokok sehari-hari yang bukan hanya mencakup kebutuhan untuk makan, tetapi juga kebutuhan barang dan jasa yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pada mahasiswa pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh uang saku dan kontrol diri.

Pola konsumtif lebih mudah muncul jika mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengonsumsi barang dan jasa serta mengelola keuangan pribadi (uang saku)³. Sangat diperlukan kemampuan untuk mengontrol diri dalam melakukan konsumsi barang dan jasa serta kemampuan mengelola uang saku. Uang saku merupakan sumber pendapatan yang diperoleh seorang anak dari orang tuanya setiap minggu atau setiap bulannya. Uang saku setiap mahasiswa tentunya tidak sama, tergantung pada tingkat pendapatan orang tua masing-masing. Pada umumnya semakin tinggi jumlah uang saku yang mahasiswa dapatkan akan meningkat juga konsumsi mereka tanpa memperdulikan skala prioritas. Ketika menginginkan suatu barang maka tidak ada larangan (kontrol diri) untuk tidak memperolehnya. Tetapi tidak semua mahasiswa berperilaku demikian ada juga yang pola konsumsinya rasional.

Kontrol diri memiliki peranan penting dalam mengatur dan mengarahkan individu untuk melakukan perilaku positif, dalam hal ini mengatur pola konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan. Kontrol diri sangat diperlukan untuk membantu individu dalam menghindari berbagai kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

² Albert C. Mayers, *Dasar-Dasar Ekonomi PT*. Sonpedia Publishing ,2023

³ Muhammad Basri, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif*, UI : Jakarta 2019.hlm. 27

Berbagai kemungkinan kerugian yang akan terjadi mengacu pada persepsi individu tentang penyebab utama yang mendasari peristiwa dalam hidup mereka merupakan konsep dari *Locus of control*. Ini adalah konsep dalam psikologi kepribadian yang mengacu pada sejauh mana orang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi pada hidup mereka. Seseorang dapat memiliki lokus kendali internal atau lokus kendali eksternal.⁴

Orang dengan *locus of control* internal yang tinggi menganggap diri mereka memiliki lebih banyak kontrol pribadi atas perilaku mereka, lebih cenderung bertanggung jawab atas bagaimana mereka berperilaku.⁵ Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memiliki *locus of control* internal yang tinggi, dikarenakan jauh dari jangkauan orang tua. Disisi lain, orang dengan *locus of control eksternal* percaya bahwa faktor *eksternal* di luar kendali mereka menentukan hasil dari peristiwa dalam hidup mereka. Dalam kondisi tertentu mahasiswa memiliki *locus of control eksternal*, dikarenakan faktor lingkungan dan teman sebaya tidak jauh dari masalah *fashion, make up, skincare*, dll.

Beberapa penelitian telah menyelidiki hubungan antara *locus of control* dan pola konsumsi. Studi ini menemukan bahwa orang-orang dengan lokus kendali internal lebih cenderung terlibat dalam perilaku keuangan yang bertanggung jawab dan merencanakan pola konsumsi mereka lebih baik daripada mereka yang memiliki lokus kendali eksternal. Mahasiswa yang tidak dapat

⁴ Bernhard Tewel. *Prilaku organisasi* (Cv Patra Media Grafindo, Bandung) 2019 hlm. 72

⁵ Lina dan Haryanto F. Rosyid, *Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri*, Psikologika (Yogyakarta: tahun 2017) hlm. 29

mengontrol diri dalam konsumsi maka akan menimbulkan sikap konsumtif. Pada situasi ini mahasiswa akan lebih mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersiernya serta mengesampingkan kebutuhan primer. Mahasiswa yang memiliki masalah keuangan yang sangat kompleks, disebabkan oleh kurang cermat dalam mengatur keuangan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang mampu dalam mengatur keuangan pribadi, yaitu adanya keinginan yang berlebih dan berakibat pada pemborosan, mengikuti *life style* pada masanya, mudahnya terpengaruh oleh lingkungannya, terlebih teman sebaya, dan adanya kebutuhan tidak terduga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi adalah jumlah uang saku, pada umumnya semakin tinggi jumlah uang saku yang mahasiswa dapatkan akan meningkat juga konsumsi mereka tanpa memperdulikan skala prioritas⁶. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung mampu mengendalikan perilaku konsumtifnya, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, kontrol diri dapat memengaruhi pola konsumsi seseorang, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengendalian diri. *Locus of control* juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi seseorang, jika individu memiliki *locus of kontrol* yang baik, pola konsumsi akan lebih terkendali dan teratur. Dalam teori konsumsi islam, islam mengajarkan umat muslim untuk mengendalikan nafsu, termasuk sifat boros yang erat kaitannya dengan keserakahan dan kerakusan yang merupakan salah satu ciri setan. Yang tercantum dalam Al- Qur'an surah Al- Israa' ayat 27.

⁶ A. S. R. S. Sari Konsumsi Dan Pengeluaran Rumah Tangga Provinsi Bengkulu BPS Provinsi Bengkulu 2021 hlm. 34

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ^ص وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ
 كَفُورًا 

Artinya: Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setandan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Allah mencela perbuatan membelanjakan harta secara boros, dengan menyatakan, "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan, mereka berbuat boros dalam membelanjakan harta karena dorongan setan, oleh karena itu, perilaku boros termasuk sifat setan, dan setan itu adalah sangat ingkar kepada nikmat dan anugerah Tuhannya.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Angkatan 2020 yang berjumlah 228 telah dibekali dengan ilmu dan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan literasi keuangan mereka sehingga dapat membantu dalam mengatur uang saku, yang dapat membantu dalam manajemen atau mengatur diri⁷. Sehingga dengan itu diharapkan mahasiswa prodi ekonomi syariah mampu untuk mengatur uang saku dan memaksimalkan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi.

Berdasarkan pengamatan melalui pra-riset, penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mewawancarai beberapa mahasiswa dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan

⁷ Wawancara Dengan Pihak Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Padangsidempuan 26 Juli 2024

Ahmad Addary Padangsidimpuan, mereka masih kesulitan mengatur dan mengelola uang saku, dapat dilihat dari adanya keluhan yang mengatakan bahwa uang saku habis tidak pada waktunya, sehingga meminta kiriman uang saku dua kali dalam sebulan.⁸ Selain itu mahasiswa lain juga mengatakan kurang menyadari bahwa perlunya penerapan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi. Ketika menginginkan suatu barang maka tidak ada larangan (kontrol diri) untuk tidak memperolehnya jadi uang saku yang dibelanjakan bukan pada keperluan tetapi pada hal hal yang menjadi keinginan bukan pada keperluan dan berujung pada pola konsumsi yang tidak sesuai.⁹

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pola pemanfaatan uang saku yang tidak sesuai dengan kebutuhan tetapi sesuai dengan keinginan.
2. Pengelolaan uang saku yang kurang cermat, sehingga memicu pola konsumsi yang berlebih.
3. Kurang dapat mengendalikan diri untuk membeli barang-barang tertentu yang kurang dibutuhkan.
4. Rendahnya kontrol diri pada mahasiswa dalam melakukan kegiatan konsumsi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Maka peneliti membatasi masalah pada dua

⁸ Wawancara Dina, Desember, 17 Desember 2023

⁹ Wawancara Wina Harahap, 19 Desember 2023

variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu uang saku, kontrol diri, dan *locus of control*, sedangkan variabel terikat adalah pola konsumsi, pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah angkatan 2020 UIN SYAHDA PSP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh locus of control terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh uang saku, kontrol diri dan locus of control terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati dan didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasional lebih menekankan indikator dari suatu variabel.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
1	Pola Konsumsi (Y)	Pola konsumsi merupakan suatu bentuk atau struktur konsumsi yang terbentuk dari kegiatan konsumsi yang dilakukan secara berulang.	1. Bakhil 2. Wajar (sederhana) 3. <i>Israf</i> (berlebihan) ¹⁰	Ordinal
2	Uang Saku (X1)	Uang saku merupakan uang yang diberikan oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan konsumsi anaknya.	1. Tanggung Jawab. ¹¹ 2. Kemampuan Seseorang. 3. Skala Prioritas.	Ordinal
3	Kontrol diri(X2)	Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk menahan menekan, dan mengatur segala dorongan yang berasal dari dalam diri maupun lingkungan luar untuk menghasilkan perilaku yang sesuai dengan situasi dan kondisi dan berujung pada pengambilan keputusan yang tepat.	1. Disiplin Diri 2. Tindakan <i>Non Implusif</i> 3. Mengatur Biaya. 4. Mengatur Prioritas.	Ordinal
4	<i>Locus of control</i> (X3)	<i>locus of control</i> adalah keyakinan seseorang tentang seberapa besar kontrol yang mereka miliki atas apa yang terjadi dalam hidup mereka. Kontrol yang dimaksud termasuk keputusan sehari-hari, kejadian (efek dari keputusan), hingga	1. Faktor Internal 2. Faktoreksternal 3. Impuls Buying	Ordinal

¹⁰ Noni Purnama Sari, Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 33

¹¹ Tuti Ulandari, Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo (Palopo, IAIN Palopo, 2021), hlm. 47

		kehidupan menyeluruh. ¹²	secara		
--	--	--	--------	--	--

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh uang saku terhadap pola konsumsimahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh uang saku, kontrol diri dan *locus of control*, terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum:

1. Bagi Peneliti.

Melalui penelitian ini, penulis dapat mengetahui bagaimana pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi. Dan juga sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan Pendidikan S1, latihan dan mempraktekkan pengalaman dan teori yang diterima selama masa perkuliahan.

¹² Sfyafriadin, *locus of control*, Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*, volume 1, no. 1, 2017

2. Bagi Akreditasi

Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat menjadi indikator bahwa program studi tersebut relevan dan up-to-date dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Penelitian yang berkualitas dapat berkontribusi pada peningkatan akreditasi institusi pendidikan. Hasil penelitian yang diakui dapat menunjukkan komitmen institusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan Pendidikan.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan di dalam penelitian-penelitian yang relevan. Sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan dilakukan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan pembaca dan menjadi sarana bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya dan menjadi sumber referensi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai isi penelitian yang dilakukan dengan mengklasifikasikan pembahasan pada beberapa bagian. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang didalamnya mengandung latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul akan

diidentifikasi melalui beberapa poin sebagai batasan masalah yang ada. Batasan masalah yang akan ditentukan akan dibahas mengenai definisi operasional variabel yang diteliti. Kemudian identifikasi dan batasan masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang berguna bagi peneliti, lembaga yang terkait dan penelitian selanjutnya.

BAB II LANDASAN TEORI, yang didalamnya menjelaskan tentang pengertian uang saku, kontrol diri, *locus of control* dan pola konsumsi. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada di dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Setelah itu penelitian ini dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama. Teori tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya antar variabel dalam bentuk kerangka pikir. Selanjutnya membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara peneliti. Teori dan pembahasan yang berkaitan demi mendukung hasil penelitian tersebut. Pada bagian tersebut juga disertakan ayat Al-Quran yang berkaitan dengan variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, yang didalamnya menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Bentuk pengujian data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

BAB IV HASIL PENELITIAN, didalamnya menjelaskan tentang

gambaran umum Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Yang terdiri dari sejarah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, visi dan misi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pada bab IV ini juga berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri dari uji validitas, uji reabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Selanjutnya akan dibahas lagi dalam pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan keterbatasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian yang terdiri dari hasil uji parsial antarvariabel X dan variabel Y dan uji simultan antara variabel X terhadap Y. Di dalam bab V juga berisi saran-saran terhadap hasil penelitian. Bab ini menyajikan kesimpulan secara singkat yang diperoleh dalam pembahasan. Selanjutnya juga disampaikan saran yang ditunjukkan kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pola Konsumsi

a. Pengertian konsumsi

Konsumsi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to consume* atau bahasa Belanda *consumptive* yang berarti menggunakan atau menghabiskan.¹³ Pada dasarnya konsumsi merupakan satu bagian kecil dari studi ilmu ekonomi. Dalam mata rantai ekonomi terdiri dari 3 proses yaitu, produksi, distribusi serta konsumsi. Dan konsumsi termasuk dalam mata rantai terakhir pada rangkaian aktifitas ekonomi tempat diubahnya modal, dalam bentuk uang menjadi komoditas-komoditas melalui produksi materil.

Konsumsi dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang paling dasar, yang memiliki arti sempit dan luas. Dalam arti sempit konsumsi diartikan sebagai penggunaan atau menghabiskan hak milik yang memiliki nilai material. Sedangkan dalam arti luas konsumsi dapat diartikan bahwa manusia tidak hanya mengonsumsi yang bersifat materil, tetapi juga mengonsumsi yang bersifat non material seperti ide dan pemikiran.

Teori konsumsi adalah teori yang menjadi dasar berbagai macam kajian dalam ilmu ekonomi. Dalam prakteknya, teori konsumsi menjelaskan bagaimana perilaku konsumsi individu dalam perekonomian dan juga memberikan gambaran dasar bagaimana perilaku dan pola berfikir seorang

¹³ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2*, (Pekanbaru: al-Mujtahadah Press, 2020) hlm.93

individu dalam melakukan konsumsi. Teori Konsumsi Keynes Menurut Mankiw, teori konsumsi Keynes sering disebut sebagai teori Hipotesis Pendapatan *Absolut* (*Absolute Income Hypothesis*) yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi individu secara *absolut* ditentukan tingkat pendapatannya. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat konsumsi selain tingkat pendapatan dianggap tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam teori ini, terdapat tiga point penting diantaranya

- 1) Hubungan Pendapatan Disposabel dan Konsumsi Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (current consumption) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (current disposable income). Menurut Keynes, ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung tingkat pendapatan. Artinya, tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan konsumsi otonomus (autonomous consumption). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga akan meningkat. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable

$$C = C_0 + b + Y_d$$

Di mana:

C = konsumsi

C_0 = konsumsi otonomus

b = marginal propensity to consume (MPC)

Y_d = pendapatan disposable $0 \leq b \leq 1$

- 2) Berdasarkan hukum psikologis fundamental, tingkat konsumsi akan bertambah seiring dengan bertambahnya tingkat pendapatan. Namun bertambahnya tingkat konsumsi tidak akan sebesar penambahan tingkat pendapatan. Oleh karena itu terdapat batasan dari Keynes dengan kecenderungan mengkonsumsi marginal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Marginal propensity to consume (MPC)} = \frac{\Delta C}{\Delta Y}$$

Nilai MPC adalah antara nol sampai dengan satu dengan perubahan konsumsi selalu diatas 50% dari besarnya perubahan pendapatan. Artinya, perubahan konsumsi di atas 50% tetapi tidak mencapai 100% ($0,5 > MPC < 1$).

- 3) Terdapat rata-rata kecenderungan konsumsi yang dirumuskan dengan:

$$\text{Average propensity to consume (APC)} = \frac{C}{Y}$$

Menjelaskan bahwa konsumsi akan turun saat pendapatan meningkat dengan adanya peningkatan pendapatan yang lebih besar dari tingkat konsumsi. Peningkatan konsumsi yang lebih kecil dari peningkatan pendapatan akan berdampak pada peningkatan jumlah tabungan. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan akan berdampak pada peningkatan rata-rata kecenderungan menabung. Pendapatan merupakan faktor utama dari konsumsi dimana faktor lain tidak berdampak signifikan.

b. Pengertian Pola Konsumsi

Pola konsumsi terdiri dari dua kata, yaitu pola dan konsumsi. Pola adalah suatu bentuk, model, struktur, dan susunan yang memiliki keteraturan. Sedangkan konsumsi merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh individu dalam rangka pemakaian barang dan jasa hasil produksi sebagai pemenuhan kebutuhan. Menurut Tobing, pola konsumsi adalah gambaran alokasi atau bentuk konsumsi yang berlaku secara umum. Jadi dapat dikatakan bahwa pola konsumsi merupakan suatu bentuk daftar kebutuhan pokok sehari-hari untuk dipenuhi dalam melangsungkan kehidupan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pola konsumsi adalah besarnya pendapatan (uang saku), kontrol diri, dan *locus of control* merupakan faktor utama dalam menentukan pola konsumsi seseorang akan barang dan jasa.¹⁴ Besarnya uang kiriman pada setiap mahasiswa tentu tidaklah sama, oleh karena itu mahasiswa haruslah memilih pola konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan dan biaya hidup yang ada. Umumnya, mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku lebih banyak memiliki kecenderungan untuk melakukan konsumsi lebih banyak daripada mahasiswa yang jumlah uang sakunya sedikit. Karena mereka merasa jumlah uang saku mereka sudah cukup untuk membeli barang dan jasa, sehingga mereka menghabiskan semua uang sakunya dan ketika

¹⁴ Suparmono, pengantar ekonomika makro, teori soal, dan penyelesaiannya, (yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2019, hlm. 192

menginginkan suatu barang maka tidak ada larangan (kontrol diri) untuk tidak memperolehnya.

Penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri yang tinggi berdampak pada pola konsumsi yang lebih rasional. Selain itu, jumlah uang saku dan kontrol diri secara bersamaan mempengaruhi pola konsumsi. Selain itu *Locus of control* sendiri adalah keyakinan seseorang terhadap sumber penentuatas kehidupannya, yang dibedakan menjadi *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan locus of control eksternal cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang memiliki *locus of control internal*.

d. Konsumsi dalam Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang mengatur segala aspek kehidupan umat muslim, tidak terkecuali dalam konsumsi. Islam mengatur bagaimana sikap dalam melakukan konsumsi sesuai dengan Al- Quran dan As-sunnah sehinggamanusia dapat mencapai keberkahan dalam konsumsi.¹⁵ Konsumsi dalam pandangan Islam yaitu bagaimana perilaku seorang muslim dalam konsumsi yang tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga harus memperhatikan prinsip halal dan haram, apakah barang yang akan dikonsumsi halal atau haram dan juga harus memperhatikan etika dan moral dalam konsumsi.

Jika umat muslim mampu melakukan kegiatan konsumsi sesuai

¹⁵ Masyhuri Machfudz, *Teori Ekonomi Makro* (Malang: UIN-Maliki Press, n.d.)2020, hlm.

dengan anjuran Al-Quran dan As-sunnah maka dapat terhindar dari mudharat. Islam menyebutkan sikap konsumsi yang berlebih- lebihan yang berujung pada pemborosan merupakan sikap dari setan sesuai dengan firman Allah Swt. Dalam QS.Al- Isra ayat 27)

Artinya: Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara- saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada tuhan nya.¹⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang pemboros itu termasuk saudara syaitan. Setan tidak akan mengajak manusia kecuali pada perbuatan tercela, ia mengajak manusia untuk berbuat kikir dan bakhil, ketika manusia tersebut menolaknya maka setan mengajaknya pada pemborosan. Seseorang yang dalam dirinya telah masuk pengaruh setan tidak akan mengenal rasa terima kasih, melupakan nikmat serta menghambur-hamburkan rezeki yang telah diberikan kepadanya sehingga ia akan kufur atasnikmat- Nya.

e. Akibat Dari Pola Konsumsi

Pola konsumsi merupakan suatu susunan kebutuhan pokok sehari-hari yang bukan hanya mencakup kebutuhan untuk makan, tetapi juga kebutuhan barang dan jasa yang mendukung untuk memenuhi kebutuhan pokok. Mahasiswa yang tidak dapat mengontrol diri dalam konsumsi maka akan menimbulkan sikap konsumtif.

2. Uang Saku

a. Pengertian Uang

Uang yang kita lihat pada saat ini merupakan bentuk evolusi dari

¹⁶ Departemen agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: BintangIndonesia, 2011), hlm. 284

nenek moyang. Pada zaman dulu tidak mengenal uang, dalam sistem perekonomiannya pun hanya mengenal istilah barter. Kegiatan barter ini dilakukan dengan menukarkan suatu barang dengan barang lain yang mempunyai nilai sama. Pada kegiatan barter ini penjual tidak selalu dapat menemukan orang yang bersedia menukar barang yang ditawarkan olehnya, maka ia harus mencari alternatif dengan menemukan barang yang mudah untuk dijual kembali serta dibutuhkan oleh orang banyak.¹⁷

Suatu barang yang dapat dengan mudah ditukarkan dengan barang lain dan dapat diterima oleh masyarakat umum dalam melakukan kegiatan perdagangan bisa dijadikan sebagai uang (uang komoditas). Contohnya yaitu beras. Beras merupakan suatu komoditas yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam melakukan konsumsi. Seseorang yang memiliki beras dapat menukarkannya dengan mudah karena banyak peminat. Pada zaman dulu yang sering dijadikan sebagai uang komoditas adalah tembakau, garam dan jagung.

Namun uang komoditas ini tidak berlangsung lama karena dinilai kurang efektif. Maka muncullah uang kertas yang lebih mudah untuk diterapkan oleh masyarakat dan mudah untuk dibawa, selain itu pembuatannya pun tidak menelan biaya banyak.¹⁸

b. Fungsi Uang

Secara umum fungsi uang dapat diklasifikasikan menjadi empat

¹⁷ Sofiah, M.E. Ana Pratiwi, M.S.A. Nadia Azalia P., M.M., *Konsep uang dalam Al Quran Telaah Tafsir Kontemporer dan Tafsir Klasik*, CV. MEDIA SAINS INDONESIA, kota Bandunghal.59

¹⁸ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 265-270

yaitu media pertukaran, satuan hitung, alat menyimpan nilai dan standar pembayaran tunda. Masing-masing fungsi tersebut dapat dirincikan sebagai berikut¹⁹:

1) Uang sebagai media pertukaran (*medium of exchange*)

Uang merupakan alat tukar yang digunakan setiap individu untuk media pertukaran komoditas dan jasa. Uang adalah segala sesuatu zat yang tidak ada harganya kecuali nilai itu sendiri dan dengan nilai tersebutlah bisa mendapatkan sesuatu yang dibutuhkan secara adil. Hal ini senada dengan ucapan Imam Al-Ghozali yaitu uang seperti cermin yang tidak memiliki warna namun dapat memantulkan semua warna. Begitu juga uang, uang bukanlah harga, namun uang dapat merefleksikan semua harga. Uang tidak diciptakan untuk seseorang saja, akan tetapi diciptakan untuk diedarkan agar mencari perantara (alat tukar) bagi manusia.

2) Uang sebagai Satuan Hitung (*Unit of Account*)

Uang adalah standar ukuran harga, yakni sebagai media pengukur nilai atau harga barang dan jasa. Selain itu uang juga mampu mengukur perbandingan harga setiap komoditas dengan komoditas lainnya. Melihat fungsi ini, uang merupakan suatu yang sangat dibutuhkan dalam perekonomian.

3) Uang sebagai Alat Penyimpan Nilai (*Store of Value*)

Uang merupakan salah satu pilihan untuk menyimpan

¹⁹ Ibid, hlm. 273

kekayaan. Maksudnya adalah bahwa orang yang mendapatkan uang kadang-kadang tidak mengeluarkan seluruhnya dalam satu waktu, tapi disisihkan sebagian untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan pada waktu yang diinginkan atau uang yang disimpan digunakan untuk hal-hal tak terduga seperti sakit atau menghadapi kerugian yang tak terduga.

4) Uang sebagai standar pembayaran tunda (*Standard of Deferred Payment*)

Transaksi jual beli tidak selamanya dijalankan secara kontan, namun sering juga menggunakan sistem pembayaran angsuran. Hal inilah yang mengubah fungsi uang dari media pembayaran menjadi standar pembayaran tunda. Fungsi uang ini terkait dengan transaksi pinjam-meminjam, di mana uang dijadikan standar untuk menghitung jumlah pembayaran pinjaman tersebut.

c. Uang Saku

Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orang tua untuk membeli sesuatu yang dibutuhkan oleh para pelajar dalam memenuhi kebutuhan seperti, makan, pakaian, kos, keperluan belajar dan lain sebagainya. Uang saku juga sebagai sumber pendapatan utama bagi para mahasiswa dengan mengingat bahwa para mahasiswa bukanlah angkatan kerja yang belum menghasilkan uang sendiri dan masih membutuhkan dukungan materi dari orang tua. Tujuan pemberian uang saku selain untuk memenuhi kebutuhan yaitu sebagai upaya ataupun bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa

untuk mengatur uang saku dengan baik serta sesuai dengan kebutuhan.²⁰

d. Pengaruh Uang Saku Terhadap Konsumsi

Ada hubungan yang erat antara konsumsi dan jumlah pendapatan dan tabungan, yang artinya semakin tinggi jumlah uang saku yang mahasiswa dapatkan akan meningkat juga konsumsi mereka tanpa memperdulikan skala prioritas. Karena mereka merasa jumlah uang saku mereka sudah cukup untuk membeli barang dan jasa, sehingga mereka menghabiskan semua uang sakunya. kebutuhan tetapi dalam kategori rendah mereka tidak semuanya berperilaku demikian ada juga yang pola konsumsinya rasional. Hal ini dapat disebabkan karena mereka sering merasakan kekurangan uang untuk memenuhi kebutuhannya sehingga mereka berperilaku hemat dan cenderung menabung uang tambahannya untuk kebutuhan mendadak.

Menurut Ulfa Lutfiah mengatakan bahwa: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah uang saku mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2013. Mahasiswa yang mempunyai jumlah uang saku tinggi, pengelolaan uang sakunya rendah sedang memiliki pengelolaan uang saku tinggi begitu juga mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku rendah memiliki pengelolaan uang sakunya tinggi.

²⁰ R.W.Dodo, Manajemen Uang Saku (Jakarta, Nobel Edumedia:2021). hlm.35

3. Kontrol Diri (*Self Control*)

a. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri (*self control*) merupakan kemampuan diri untuk mengatur perilaku sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan tidak menimbulkan kerugian pada diri sendiri maupun orang lain.²¹ Kemampuan seseorang dalam mengontrol diri yaitu berupa menjaga dan menguatkan diri dari segala keinginan yang berakibat pada pengambilan keputusan, jika seseorang yang tidak dapat mengontrol diri dan mengikuti segala keinginannya maka akan menghasilkan keputusan yang tidak benar. Kontrol diri ini berupa suatu kemampuan yang dapat mengendalikan diri sendiri dan menahan diri terhadap berbagai pilihan-pilihan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan luar sesuai dengan kemampuan diri.

Kontrol diri ini tidak hanya terkait dengan kemampuan untuk menahan diri dalam berperilaku tetapi juga kemampuan untuk mengendalikan emosional seperti kemampuan untuk memberikan dorongan pada diri sendiri, menguatkan diri sendiri, mampu menemukan solusi dalam masalah sendiri serta mampu mengendalikan diri dari situasi stres dan frustrasi yang dapat berpengaruh pada kesehatan rohani.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu. Dalam mengontrol diri faktor internal yang paling

²¹ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *Teori Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 21

berpengaruh adalah usia. Semakin bertambah usia seseorang, maka semakin baik kemampuan untuk mengontrol diri.²²

2) Faktor Eksternal

Lingkungan keluarga khususnya orang tua merupakan faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam pembentukan kontrol diri seseorang. Jika orang tua menerapkan kedisiplinan sejak dini, dan orang tua tetap konsisten dalam memberikan sanksi apabila seorang anak menyimpang dari ketentuan yang telah diterapkan, maka hal tersebut dapat berdampak pada pembentukan kontrol diri yang baik.²³

3) Kontrol Diri dalam Pandangan Islam

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan yang sangat diperlukan pada seseorang dalam menghadapi lingkungan sekitar yang sukar berubah-ubah, hal ini berguna untuk menciptakan perilaku terbaik yang sesuai dengan keadaan dan situasi. Kontrol diri ini penting untuk membatasi individu dalam menghadapi keinginan yang tidak terbatas dan menetralkan berbagai kemungkinan kerugian yang berasal dari luar. Sehubungan dengan hal itu, Islam pun telah menganjurkan umatnya untuk mengontrol diri. Dalam syariat Islam dikatakan bahwa orang yang paling kuat adalah orang yang mampu menahan hawa nafsunya terutama dalam keadaan marah. Dari syariat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang yang tidak dapat menahan hawa nafsu dan amarahnya merupakan orang yang merugi karena tindakannya dapat berakibat pada

²² M. Nur Ghufon & Rini Risnawati S, *Teori Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 27

²³ *ibid*, hlm. 29-32

kerugian sendiri maupun orang lain.

Seseorang yang memiliki control diri yang tinggi akan mampu melaksanakan setiap peraturan yang berlaku tanpa ada sikap yang menunjukkan ketidaksukaan walaupun ada rasa ketidaksukaan seseorang tersebut akan mencari tempat yang sesuai untuk menumpahkan segala bentuk keluhannya.

4. *Locus Of Control*

Tidak selalu peningkatan uang saku menyebabkan kenaikan juga pada pengeluarannya, karena masih ada faktor selain uang saku yang dapat mempengaruhi besar kecilnya konsumsi atau pengeluaran mahasiswa. Mahasiswa mudah terpengaruh oleh lingkungannya, terlebih lingkungan teman sebayanya dalam hal mengkonsumsi barang, dan besarnya uang saku juga sangat berpengaruh dalam konsumsi barang. Robbins mendefinisikan *locus of control (LoC)* sebagai tingkat dimana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri. Individu yang memiliki *locus of control* internal adalah individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* eksternal adalah individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan atau kesempatan. Antara individu satu dengan yang lainnya memiliki *locus of control* yang berbeda-beda.

Mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal cenderung rajin dalam menabung untuk investasi masa depan, cenderung bekerja keras demi

memperbaiki kehidupannya di masa depan, serta menghemat pengeluarannya, karena mahasiswa yang memiliki *locus of control* internal meyakini bahwa apa yang dia usahakan dan lakukan akan menentukan dan mempengaruhi masa depan mereka, sedangkan mahasiswa yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung tidak memikirkan apa yang dilakukannya sekarang, mereka akan menggunakan uang mereka dengan sesuka hatinya tanpa berfikir untuk menabung, karena mereka percaya bahwa keberuntungan atau rezeki seseorang diatur oleh nasib serta keberuntungan masing-masing individu.

Pendapat tersebut juga sesuai dengan Achadiyah yang menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan suatu istilah dalam psikologi yang menunjukkan kepercayaan seseorang mengenai penyebab hal-hal baik atau buruk dalam kehidupannya, baik dalam hal-hal umum maupun hal-hal khusus. Setiap individu berkeyakinan atas apa yang menjadi penyebab baik atau buruknya kehidupan mereka. Serta didukung oleh Alfitami yang mendefinisikan bahwa *locus of control* merupakan pandangan seseorang mengenai siapa yang berwenang menentukan keberhasilan hidupnya. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu keyakinan seseorang atas penyebab segala hal yang menentukan keberhasilan dan kegagalan dalam hidupnya.

a. Pengaruh *locus of control* terhadap pola konsumsi

locus of control sifatnya bukan topologik. tetapi kontinyu, Internalitas seseorang yang tinggi akan disertai oleh melemahnya eksternalitas pada diri yang bersangkutan. Sebaliknya, pada diri orang yang

karakteristik *locus of control* nya cenderung eksternal maka akan diikuti dengan melemahnya karakteristik internal.²⁴

Rotter menyatakan ada 2 aspek dalam locus of control, yaitu aspek internal dan aspek eksternal:

1) Aspek Internal

Seseorang yang memiliki aspek internal percaya bahwa hasil dan perilaku mereka disebabkan faktor dari dalam dirinya. Mereka selalu menghubungkan suatu peristiwa dengan faktor dalam dirinya. Jadi pola konsumsi seseorang tidak dipengaruhi oleh orang lain, melainkan faktor dari dalam dirinya yang membuat pola konsumsi tersebut. Serta kemampuan dan seseorang dalam mengontrol pola konsumsinya tanpa adanya pengaruh dari pihak eksternal lainnya.

2) Aspek Eksternal

Seseorang yang memiliki eksternal *locus of control* percaya bahwa hasil dan perilaku mereka disebabkan faktor dari luar dirinya. Faktor dalam aspek eksternal adalah nasib, keberuntungan dan pengaruh orang lain. Jadi pola konsumsi seseorang itu dipengaruhi oleh nasibnya, keberuntungannya dan juga teman yang ada di lingkungannya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai bahan perbandingan kedepannya.

²⁴ Lina dan Haryanto F. Rosyid, Perilaku Konsumtif Berdasar Locus Of Control Pada Remaja Putri, Psikologika (Yogyakarta: tahun 2017), hlm. 73

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Asiroch Yulia Agustina, Awnurropiq, jurnal Mozaic Islam Nusantara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, vol. 8,2022. ²⁵	Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia	1. Variable X adalah uang saku dan gaya hidup 2. Variable Y Adalah pola Konsumsi.	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia
2.	Dewi kumalasari, Yohannes Hadi Soesilo (Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2019). ²⁶	Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.	1. Variabel X adalah literasi keuangan modernitas individu, uang saku dan kontrol diri. 2. Variabel Y adalah perilaku konsumtif.	Terdapat pengaruh literasi keuangan, modernitas individu, uangsaku, dan kontrol diri yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

²⁵ Agustina, , Awnurropiq, Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, jurnal Mozaic Islam Nusantara, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, vol. 8, No.1 2022

²⁶ Dewi Kumalasari, Yohannes Hadi S, —Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Jurnal Pendidikan, Malang, Universitas Negeri Malang, 2019)

3.	Nailatul Hidayah, Prasetyo Ari Wibowo (Jurnal Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi, 2019). ²⁷	Pengaruh Uang Saku Dan <i>Locus Of Control</i> Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif.	1. Variabel X adalah uang saku, <i>locus of control</i> , dan lingkungan teman sebaya. 2. Variabel Y adalah perilaku konsumtif	Terdapat pengaruh uangsaku, <i>locus o control</i> dan lingkungan teman sebaya terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
4.	Muhammad Roofid Agustyanto (skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2023). ²⁸	Pengaruh uang sak dan Kontrol diri Terhadap pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara	1. Variabel X adalah uang saku, dan kontrol diri, 2. Variabel Y adalah pola konsumsi	Berdasarkan hasil penelitianditemukan bahwa untuk kategori uang Saku yang tinggi, cenderung konsumtif halitu terjadi karena mahasiswa yang mempunyai uang saku tinggiia merasa mampu untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan ataupun yang diinginkan bahwa control diri yang dimiliki mahasiswa FEB Universitas Sumatera Utara sesuai dengan uang saku yang digunakan untuk kebutuhan hidup dan pengelolaan uang saku yang sesuai dengan peruntukannya, sehingga hal ini memberikan dampak terhadap pola

²⁷ Hidayah dan Bowo, "Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi, 2019

²⁸ Muhammad Roofid Agustyanto, *Pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara* skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan 2023

				konsumsi Yang baik bagimahasiswa
5.	Noni Purnama Sari. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019. ²⁹	Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu	1. Variabel X adalah uang saku 2. Variabel Y adalah pola konsumsi	Berdasarkan hasil penelitian bahwa untuk Kategori uang saku yang tinggi > Rp.500.000 pengelolannya keuangannya rendah, cenderung konsumtif halitu terjadi karena mahasiswa yang mempunyai uang sakutinggi ia merasa mampu untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan atau pun yang diinginkan
6.	Sakina Sihombing (skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidimpuan) 2022. ³⁰	Pengaruh uang saku dan Kontrol diri Terhadap pola konsumsi	1. Variable X adalah uang saku dan control diri 2. Variable Y adalah pola konsumsi	Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa.

²⁹ Noni Purnama Sari. Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019)

³⁰ Sakina Sihombing, Pengaruh uang saku dan kontrol diri terhadap pola konsumsi, skripsi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022.

7.	Yola Armelia, Agus Irianto jurnal EcoGen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia vol 4, 2021 ³¹	Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	1. Variable X adalah uang saku dan gaya hidup 2. Variable Y Adalah perilaku Konsumtif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi uang saku yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa itu sendiri
----	---	---	---	--

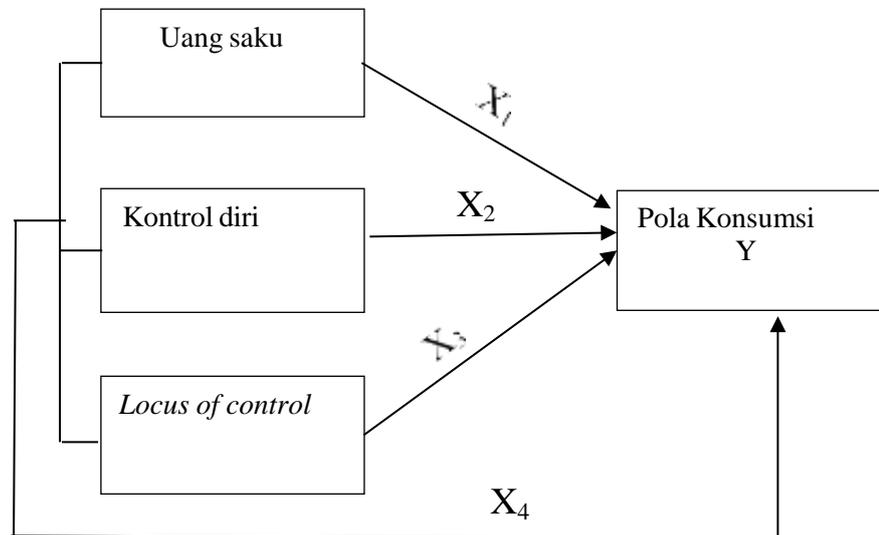
C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai peristiwa yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis kaitan antar masing-masing variabel penelitian.³²

³¹ Yola Armelia, Agus Irianto Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa, jurnal EcoGen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Indonesia vol 4, 2021

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60

Gambar II.1 Kerangka Pikir.



Keterangan:

X_1 = Uang saku

X_2 = Kontrol diri

X_3 = *Locus of control*

Y = Pola Konsumsi



= mempengaruhi secara parsial



= mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya masih perlu di uji kembali melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Hipotesis ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peneliti atas jawaban pada masalah, dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk

dalam analisis pengumpulan data.

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah.

H_{a1}: Terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomisyariah.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah

H_{a2}: Terdapat pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomisyariah.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah

H_{a3}: Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh uang saku, kontrol diri dan *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah.

H_{a4}: Terdapat pengaruh uang saku, kontrol diri dan *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi ekonomi syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di Jln. H. T. Rizal Nurdin 4,5 km Sihitang, Padangsidempuan Tenggara kota Padangsidempuan. Yaitu pada seluruh mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Islam angkatan 2020. Yang telah dilaksanakan pada tanggal dari tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan Selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan data berupa angka dan menggunakan statisti kiuntuk mendukung dalam menjawab pokok permasalahan pada penelitian tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh bentuk (mahkuk hidup maupun benda mati) objek yang mempunyai kareakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti sebagai objek dalam penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa prodi ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2020 sebanyak 228 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menjadi objek dalam penelitian. Sampel merupakan objek yang dapat mewakili jumlah dari populasi³³. Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin. rumus slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel. Rumus Slovin merupakan metode praktis untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Penentuan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam penelitian perlu memperhatikan batas toleransi kesalahan yang ditetapkan. Hasil sampel dapat di peroleh dari rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket:

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir (0,1) atau 10%

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{228}{1 + 228 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{228}{1 + 228 (0,01)}$$

$$n = \frac{228}{1 + 2,28}$$

$$n = \frac{228}{3,28}$$

$$n = 69$$

Jadi sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang di prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dimana teknik random sampling atau yang biasa disebut dengan istilah teknik sampling acak. Teknik random sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi simple random sampling adalah metode penarikan dari sebuah populasi atau semesta dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi atau semesta tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil³³

D. Instrumen pengumpulan data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang diperoleh oleh peneliti sendiri melalui penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada para responden terkait dengan variabel-variabel penelitian. Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung yang hasilnya

³³ Bagus Sumargo, Teknik Sampling, UNJ press, Jakarta, 2020, hal 59

masih memerlukan proses pengolahan data³⁴. Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah mahasiswa indeks di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi ekonomi syariah uin syahda padangsidempuan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang hasilnya tidak memerlukan pengolahan kembali, baik itu data yang dikumpulkan oleh suatu pihak, instansi maupun data yang telah dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam uin syahdapadangsidempuan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari sumber data penelitian ataupun alat yang digunakan untuk mengukur fenomenal alam dan sosial yang diamati³⁵. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.³⁶

³⁴ Hendryadi Suryani, Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi (Jakarta: Kencana, 2015)

³⁵ Tatang Ary Gumanti, Yunidar, Syahrudin, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: MitraWacana Media, 2021), hlm. 157

³⁶ Abdurrahman Fatoni, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi (Jakarta: RinekaCipta,2011), hlm.104

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara (Interview) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan

2. Questioner/ angket

Questioner adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti”. Sementara menurut S. Nasution, kuesioner atau yang sering disebut dengan angket adalah “daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk di isi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti. Jadi questioner adalah salah satu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada sampel untuk kemudian diisi sesuai dengan pengetahuannya³⁷.”

Tabel III. 1 Kisi kisi kuesioner

No	Jenis Variabel	Indikator variable
1	Pola Konsumsi (Y)	1. Uang saku 2. Kontrol Diri 3. <i>Locus of control</i> . ³⁸

³⁷ S. Nasution, Metode Research (Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hlm. 109

³⁸ Noni Purnama Sari, Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 33

2	Uang Saku (X1)	1. Tanggung Jawab 2. Kemampuan Seseorang ³⁹ 3. Skala Prioritas
3	Kontrol diri (X2)	1. Disiplin Diri 2. Tindakan nonpulsif 3. Mengatur Biaya. 4. Mengatur prioritas
4	<i>Locus of control</i> (X3)	1. Faktor Eksternal 2. Faktor Iternal 3. <i>Impuls Buying</i>

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan untuk permasalahan penelitian dan diperiksa secara terperinci agar mendukung dan memperkuat kepercayaan dan membuktikan suatu kejadian. Selain itu dokumentasi adalah catatan keterangan peristiwa saat penelitian berlangsung, sebagai data factual yang mendukung penelitian. Dokumentasi dapat berbentuk gambar, karya dan tulisan. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik⁴⁰.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Rehabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu pernyataan pada angket/kuesioner. Angket merupakan pernyataan yang dibuat sendiri oleh peneliti sehingga kevalidannya sangat

³⁹ Tuti Ulandari, Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo (Palopo, IAIN Palopo, 2021), hlm. 47

⁴⁰ Umar Shidiq and Moh. Miftachul Choiri, Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 73

perlu diuji untuk mengetahui apakah mampu atau tidak angket tersebut mengukur objek yang ingin diukur. Suatu alat pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu.⁴¹ Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukur yang sama.⁴³ Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$

G. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi yang berguna dengan cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca. Statistika deskriptif hanya berhubungan dengan menguraikan atau memberikan keterangan-

⁴¹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 74

keterangan secara umum dari data yang didapatkan. Salah satu contoh ukuran pemusatan data yang biasa digunakan dalam statistika deskriptif adalah mean (rata-rata). Selain itu, analisis statistik deskriptif juga dapat melibatkan perhitungan nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi dari data. Teknik ini berguna untuk memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel. Penelitian Statistik deskriptif ini memberikan gambaran umum atau generalisasi terhadap suatu gejala atau obyek penelitian melalui populasi dan sampel.

2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.⁴² Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji ini umumnya digunakan dalam konteks analisis regresi.

Beberapa uji asumsi klasik meliputi

a. Uji multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk membukukan atau menguji ada tidaknya

⁴² Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016), 55

hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) lainnya.⁴³ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *nilai tolerance*. Jika $VIF < 5$ dan *nilai tolerance* $> 0,05$ maka tidak terjadi multikolinearitas begitu jugasebaliknya.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi tidak akurat.⁴⁴ Selain menggunakan metode spearman rho, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan metode glejser, Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel- variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Dalam melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, terdapat dasar pengambilan keputusan yang perlu diperhatikan. Jika nilai signifikansi(Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁴³ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 136

⁴⁴ Sudarmanto, 147–48

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji ini dilakukan dengan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi X_1 , X_2 , X_3 dan Y .

b. Uji t

Uji parsial merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji signifikan digunakan adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5%.

Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁴⁷

c. Uji simultan (uji f)

Menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F adalah analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya

diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis secara simultan yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini hanya dilakukan oleh penelitian yang mempunyai variabel independen lebih dari satu. Manfaat hasil analisis ini untuk membuat keputusan naik atau turunnya variabel independen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Model untuk regresi berganda ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

Y = variabel terikat. a = konstanta.

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi.

X_1, X_2, X_3 = variabel bebas e = eror

Berdasarkan persamaan diatas, maka persamaan yang terbentuk dari penelitian ini adalah

$$PK = a + b_1 us + b_2 kd + b_3loc + e \dots\dots\dots (2)$$

Dimana:

PK = pola Konsumsi a = konstanta.

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi us = uang saku

kd = kontrol diri

loc = locus of control.

e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122. Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan

arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Sejalan dengan alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 52 Tahun 2013, ada 4 (empat) Fakultas di lingkungan IAIN Padangsidempuan, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Perbankan Syariah dan Jurusan Ekonomi Syariah

2. Visi Dan Misi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis teantropoekosentris (Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, AlKauniah) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis teantropoekosentris.

- 2) Meningkatkan kualitas penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris.
 - 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis teantropoekosentris.
 - 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.
 - 5) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola dan budaya mutu yang baik berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas IslamNegeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

a. Program studi Perbankan Syariah

Program studi perbankan syariah dipimpin oleh Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A. selaku ketua jurusan perbankan Syariah. Program studi perbankan syariah yang berkomitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja

b. Program Studi Ekonomi Syariah

Syariah dipimpin oleh Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Program Studi Ekonomi Syariah memiliki komitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang profesional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja. Program Studi Manajemen

c. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah dipimpin oleh Ibu Nurlia Fufita, S.E., M.Ec.Develaku ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah memiliki komitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja.

d. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dipimpin oleh Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.. Program Studi Manajemen Bisnis Syariah memiliki komitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja

e. Program Studi Akuntansi Syariah

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dipimpin oleh IbuHj. Tina Martini, S.E., M.Si. selaku ketua Prodi Akuntansi Syariah. Program Studi Akuntansi Syariah memiliki komitmen untuk menghasilkan sarjana manajemen yang professional, berkarakter dan mampu bersaing di dunia kerja

4. Gambaran Umum Responden

Responden Dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa semester 8 Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan. Yaitu pada mahasiswa angkatan tahun 2020 yang berjumlah 228 mahasiswa. pengambilan data primer dalam penelitian ini

menggunakan instrument angket yang disebar kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan. Yaitu pada mahasiswa angkatan tahun 2020, terkhusus untuk mahasiswa kos (indekos). Umumnya, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidempuan yang indekos adalah mahasiswa yang berasal dari luar kota atau luar daerah. Mereka biasanya mencari tempat kos atau indekos untuk tempat tinggal selama menempuh pendidikan di kota tersebut. Mahasiswa kost atau mahasiswa indekos adalah mahasiswa yang tinggal di sebuah tempat penyewaan kamar atau rumah di dekat kampus, yang biasanya dikenal sebagai "kos" atau "kos-kosan." Mereka menyewa kamar atau unit tempat tinggal tersebut karena kampus mereka berada jauh dari rumah tinggal utama mereka, sehingga mereka tidak dapat tinggal di rumah bersama keluarga selama masa kuliah berarti tempat tinggal yang disewa oleh seseorang untuk dijadikan rumah. Mahasiswa yang ngekos biasanya tinggal di kos karena alasan biaya, lokasi yang strategis, atau karena mereka ingin memiliki tempat tinggal yang lebih independen. Angket tersebut terdiri dari empat bagian yaitu: variabel Y pola konsumsi, variabel X1 uang saku, variabel X2 kontrol diri dan *locus of control* X3. Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 16 Mei - 3 juni 2024. Penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menjumpai responden dan menyebar angket kepada mahasiswa program Studi Ekonomi Syariah terkhusus pada mahasiswa indekos angkatan 2020. Penyebaran dan pengumpulan angket berlangsung selama kurang lebih 2 minggu, angket

terkumpul dengan cepat karena pada hari penyebaran angket bertepatan dengan hari perkuliahan sehingga banyak mahasiswa yang berada dikampus dengan begitu dapat mempermudah peneliti untuk menemui responden dalam penyebaran angket.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Pengukuran statistic deskriptif variable ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata rata (*mean*), nilai tertinggi (*max*), nilai terendah (*min*) dan standar deviasi dari masing masing variable, yaitu uang saku (X1), kontrol diri (X2) *Locus Of Control*(X3) dan pola konsumsi (Y), mengenai hasil uji statistic deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel IV. 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic						
uang saku	70	24	21	45	2381	34.01	.661	5.529	30.565
kontrol diri	70	28	16	44	2121	30.30	.901	7.534	56.764
locus of control	70	35	12	47	2139	30.56	.896	7.496	56.192
pola konsumsi	70	28	17	45	2167	30.96	.753	6.303	39.723
Valid N (listwise)	70								

Sumber: data diolah, spss 24

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas dapat kita gambarkan distribusidata yang didapat oleh peneliti:

1. Variabel Uang Saku (X1), dari Data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimumnya sebesar 21, sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata rata uang saku sebesar 34,01 dan standar deviasidata uang saku adalah 5, 529.
2. Variabel Kontrol Diri (X2), dari Data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimumnya sebesar 16, sedangkan nilai maksimum sebesar 44, nilai rata rata dari kontrol diri sebesar 30,30 dan standar deviasi data kontrol diri adalah 7,534
3. Variabel *Locus Of Control* (X3), dari Data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimumnya sebesar 12, sedangkan nilai maksimum sebesar 47, nilai rata rata uang saku sebesar 30,56 dan standar deviasi data uang saku adalah 7,496
4. Variabel Pola Konsumsi (X3), dari Data tersebut bisa di deskriptifkan bahwa nilai minimumnya sebesar 17, sedangkan nilai maksimum sebesar 45, nilai rata rata uang saku sebesar 30,96 dan standar deviasi data uang saku adalah 6,303.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Setelah dilakukan penyebaran angket maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Validnya suatu pernyataan dapat dilihat dengan membandingkan nilai dari r hitung dengan rtabel untuk taraf signifikansi 10% atau 0,1. Adapun r hitung untuk tiap item bisa dilihat pada kolom pearson correlation, sedangkan rtabel menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = n (jumlah responden) – 2, jadi df = 70- 2= 68, maka

diperoleh $r_{tabel} = 0,266$. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas variabel uang saku (X1)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,443	Instrumen valid jika rhitung > rtabel dengan $df = n-2$ ($70-2$) = 68 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,198$	Valid
2.	0,536		Valid
3.	0,596		Valid
4.	0,526		Valid
5.	0,345		Valid
6.	0,474		Valid
7.	0,478		Valid
8.	0,547		Valid
9.	0,562		Valid
10.	0,430		Valid

Sumber :data diolah spss 24

Hasil uji validitas variabel uang saku pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel uang saku dikatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas variabel Kontrol Diri (X2)

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,460	Instrumen valid jika rhitung > rtabel dengan $df = n-2$ ($70-2$) = 68 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,198$	Valid
2.	0,708		Valid
3.	0,405		Valid
4.	0,703		Valid
5.	0,386		Valid
6.	0,688		Valid
7.	0,347		Valid
8.	0,739		Valid
9.	0,672		Valid
10.	0,539		Valid

Sumber :data diolah spss 24

Hasil uji validitas variabel kontrol diri pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel kontrol diri dikatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas variabel *Locus Of Control* (X3)

Pernyataan	Rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,555	Instrumen valid jika rhitung > rtabel dengan df = n-2 (70-2) = 68 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,198	Valid
2.	0,438		Valid
3.	0,738		Valid
4.	0,404		Valid
5.	0,417		Valid
6.	0,597		Valid
7.	0,680		Valid
8.	0,420		Valid
9.	0,628		Valid
10.	0,465		Valid

Sumber : data diolah spss 24

Hasil uji validitas variabel *locus of control* pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel *locus of control* dikatakan valid

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas variable Pola Konsumsi (Y)

Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,478	Instrumen valid jika rhitung > rtabel dengan df = n-2 (70-2) = 68 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh rtabel = 0,198	Valid
2.	0,473		Valid
3.	0,583		Valid
4.	0,421		Valid
5.	0,516		Valid
6.	0,440		Valid
7.	0,473		Valid
8.	0,463		Valid
9.	0,443		Valid
10.	0,465		Valid

Sumber : data diolah spss 24

Hasil uji validitas variabel Pola Konsumsi pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Pola Konsumsi dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach s Alpha dari masing-masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach s Alpha $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut

Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach's alpha	<i>n of item</i>
Uang saku	0,621	10
Kontrol diri	0,752	10
<i>Locus of control</i>	0,716	10
Pola Konsumsi	0,616	10

Sumber :data diolah spss 24

Berdasarkan hasil uji tabel IV.5. Uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach s Alpha variabel uang saku yaitu $0,621 > 0,60$. Sehingga variabel uang saku dapat dikatakan reliabel. Sedangkan untuk variabel kontrol diri nilai dari Cronbach s Alpha $0,752 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kontrol diri reliabel. Dan untuk variabel *locus of control* nilai dari Cronbach s Alpha $0,716 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *locus of control* reliabel. Selanjutnya, nilai Cronbach s Alpha untuk variabel pola konsumsi $0,616 > 0,60$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel pola konsumsi reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Ada beberapa cara untuk melakukan uji normalitas namun pada penelitian ini menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,1. Data dikatakan normal

apabila memiliki nilai signifikansi $> 0,1$ begitu juga sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai signifikansi $< 0,1$. Hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16187898
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.071
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- i. Test distribution is Normal.
- ii. Calculated from data.
- iii. Lilliefors Significance Correction.
- iv. This is a lower bound of the true significance.

Sumber :data diolah spss 24

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas dengan metode One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikansi uang saku, kontrol diri dan *locus of control* sebesar $0,200 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi normalitas, yang artinya uang saku, kontrol diri dan *locus of control* berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi yang signifikan antara variable independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya

multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, namun pada penelitian ini peneliti melihat Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.7
Hasil Uji multikolinearitas

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions			Collinearity Statistics	
					X1	X2	X3	Tolerance	VIF
1	Uang saku	3.886	1.000	.00	.00	.00	.00	709	1.410
	Kontrol diri	.087	6.688	.00	.01	.15	.30	694	1.440
	<i>Locus of control</i>	.020	13.845	.03	.40	.82	.16	779	1.284
	Pola Konsumsi	.007	23.582	.97	.58	.03	.53		

Sumber :data diolah spss 24

Berdasarkan hasil tabel IV.7 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel uang saku (X1) adalah 0,709, untuk variabel kontrol diri (X2) adalah 0,694, dan untuk variabel *locus of control* (X3) adalah 779. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Tolerance dari ketiga variabel $> 0,1$. Nilai VIF dari variabel uang saku adalah $1410 < 10$, dan untuk nilai VIF kontrol diri adalah $1440 < 10$, serta nilai VIF *locus of control* adalah $1284 < 10$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Glejser. Jika korelasi antara variabel bebas dengan residual lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi

heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya jika. Nilai korelasi antara variabeli bebas dengan residual lebih kecildari 0,1 maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.307	3.892		.850	.399
	Uang Saku	.023	.084	.039	.270	.788
	kontrol diri	.053	.062	.125	.859	.393
	locus	-.016	.059	-.037	-.268	.790

Sumber :data diolah spss 24

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel IV.8 dapat dilihat bahwanilai signifikansi dari variabel uang saku sebesar $0,788 > 0,05$, untuk variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$, dan untuk variabel *locus of control* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,790 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel indepenen lebih dari satu atau lebih, analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang saku (X1), kontrol diri (X2) dan *locus of control* (X3) terhadap pola konsumsi (Y).

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.177	1.133		25.745	.000
	X1	.232	.024	.794	9.490	.000
	X2	-.128	.018	-.597	-7.066	.000
	X3	-.073	.017	-.338	-4.237	.000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : data diolah spss 24

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel IV.9 di atas dapat disimpulkan bahwa Unstandardized Coefficients tabel di atas maka persentase analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$PK = 29.177 + 0,232 X_1 - 0,128 X_2 - 0,073 X_3 + e$$

Keterangan :

PK = Pola Konsumsi a = Konstanta

b₁ b₂ b₃ = Koefisien perubahan variabel bebas X₁ = Uang

Saku

X₂ = Kontrol Diri X₃ = *Locus Of Control*

e = Prediction error (tingkat kesalahan)

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) yang diperoleh sebesar 29,177 satuan menyatakan bahwa jika uang saku, kontrol diri dan *locus of control* diasumsikan 0 maka pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Universitas IslamNegeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sebesar 26,487 satuan.

- b. Nilai koefisien regresi uang saku (X1) bernilai positif, sebesar 0,232 satuan. Artinya jika uang saku diasumsikan naik 1 satuan, maka dapat diartikan jika pola konsumsi mahasiswa kos (indekos) meningkat sebesar 0,232 satuan. Artinya jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat.
- c. Nilai koefisien regresi kontrol diri (X2) bernilai Negatif, sebesar -0,128 satuan. Artinya jika kontrol diri diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) menurun sebesar 0,128 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Artinya jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun.
- d. Nilai koefisien regresi *locus of control* (X3) bernilai Negatif, sebesar - 0,073 satuan. Artinya jika kontrol diri diasumsikan naik 1 satuan, maka pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) menurun sebesar 0,073 satuan dengan anggapan variabel lainnya tetap. Artinya jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan menurun.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Keofisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin membaik.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 a	.672	.658	.945

Sumber :data diolah spss 24

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa besarnya Adjusted R Square sebesar 0.658 artinya sumbangan antara variabel uang saku dan control diri terhadap pola konsumsi adalah sebesar 65,8%, sedangkan sisanya sebesar 3,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.177	1.133		25.745	.000
	X1	.232	.024	.794	9.490	.000
	X2	-.128	.018	-.597	-7.066	.000
	X3	-.073	.017	-.338	-4.237	.000

Sumber :data diolah spss 24

Untuk interpretasi uji t pada tabel di atas sebagai berikut:

1) Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel uang saku sebesar 9,490 dan untuk t_{tabel} diperoleh dengan rumus $df = (n-k-1)$, $df = (70-3-1) = 66$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,668217 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,490 > 1,668636$) jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi.

2) Pengaruh kontrol diri terhadap pola konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel kontrol diri sebesar -0,7066 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus

$$df = (n-k-1), df = (70-3-1) = 66$$

hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,668217 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,7066 < 1,668217$). Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi.

3) Pengaruh *locus of control* terhadap pola konsumsi

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel *locus of control* sebesar -0,4327 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (70-3-1) = 66$ hasil yang diperoleh dari t_{tabel} sebesar 1,668217 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,4327 < 1,668217$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel uang saku dan kontrol diri secara keseluruhan terhadap variabel pola konsumsi. ketentuan

dalam uji Fhitung < Ftabel maka H_a ditolak, dan jika Fhitung > Ftabel maka H_a diterima.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.027	3	40.342	45.170	.000 ^b
	Residual	58.946	66	.893		
	Total	179.974	69			

Sumber :data diolah spss 24

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel IV.12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Fhitung sebesar 45,170 dan Ftabel dapat dilihat bahwa pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 70-3-1 = 66$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,74 sehingga dapat disimpulkan bahwa Fhitung > Ftabel ($45,170 > 2,74$). Artinya H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) uang saku, kontrol diri dan *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh uang saku, kontrol diri dan *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Konsentrasi Manajemen Bisnis angkatan 2020, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dalam uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F), maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi. Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,490 > 1,668636$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi. Berdasarkan hasil pengolahan data yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi mahasiswa. Artinya semakin tinggi uang saku yang diperoleh maka pola konsumsi semakin meningkat dan cenderung konsumtif. Pola konsumtif muncul karena uang saku tidak digunakan sebagaimana mestinya, yang disebabkan oleh kurang cermat dalam mengatur uang saku. Hal tersebut sesuai dengan teori konsumsi yang dikemukakan oleh Ernest Angel yang mengatakan bahwa jika pendapatan meningkat maka jumlah pengeluaran untuk pendidikan, rekreasi, barang mewah, kesehatan dan tabungan akan meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Sakina Sihombing dengan judul Pengaruh Uang Saku dan kontrol diri terhadap Pola Konsumsi mahasiswa yang menyatakan bahwa uang saku dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.⁴⁵
2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,7066 < 1,668217$) Jadi dapat disimpulkan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian

⁴⁵ Sakina Sihombing, "Pengaruh Uang Saku dan kontrol diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Padang sidimpuan," hlm. 64 mahasiswa (Malang, Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi, 2022), hlm. 25

yang dilakukan oleh Husnia Annafila dengan judul Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi psikologi UNIRA.⁴⁶ Hal di atas tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur setiap stimulus atau dorongan yang ada untuk menampilkan atau mengendalikan diri sesuai dengan situasi dan keadaan.

3. Pengaruh *locus of control* Terhadap Pola Konsumsi Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,4327 < 1,668217$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *locus of control* berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi. Berdasarkan uji t yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi mahasiswa. Hal tersebut sejalandengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dita Aryuni Priasmayanti dengan judul Pengaruh Pola Konsumsi dan Locus Of Control terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya.⁴⁷ Pengaruh kontrol diriterhadap perilaku konsumtif online shopping bagi mahasiswa yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif

4. Pengaruh Uang Saku, kontrol diri *locus of control* Terhadap Pola Konsumsi.

Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,170 > 2,74$). Artinya H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa secara

⁴⁶ Husnia Annafila, "Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif online shopping bagi Mahasiswa tidak begitu menyadari pentingnya penerapan kontrol diri dalam menentukan pola konsumsi. Pola konsumsi mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan tempat tinggal.

⁴⁷ Dita Aryuni Priasmayanti, Pengaruh Pola Konsumsi Dan Locus Of Control terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Surabaya

bersama-sama (simultan) uang saku, kontrol diri dan *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap pola konsumsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ulfalutfiah, dkk menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel jumlah uang saku dan kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi⁴⁸. Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebaiknya mampu mengatur uang saku dengan lebih memperhatikan skala prioritas dalam konsumsi, dan memaksimalkan kontrol diri. Kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri maupun mengarahkan serta mengatur individu untuk melakukan hal yang positif, termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Selain itu *Locus of Control* mempengaruhi Pola konsumsi. Artinya adalah semakin tinggi atau semakin kuat sikap pengendalian diri yang dimiliki seorang individu, maka semakin baik pula pola konsumsi.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan dalam penyusunan kripsi ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya buku buku yang menjelaskan tentang variabel-variabel pada penelitian ini
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang

⁴⁸ Lutfiah, "Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," hlm

dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi pola konsumsi namun peneliti hanya menggunakan variabel uang saku, kontrol diri dan *locus of control*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis data mengenai pengaruh uang saku kontrol diri dan *locus of control* terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah, angkatan 20 Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. yang dapat dibuktikan dengan melihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,490 > 1,668636$), maka H_1 diterima.
2. Kontrol diri berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. yang dapat dibuktikan dengan melihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($- 0,7066 < 1,668217$). maka H_{a2} diterima.
3. *Locus Of Control* berpengaruh negatif terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. yang dapat dibuktikan dengan melihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,4327 <$

1,668217). maka H_{a3} diterima

4. Terdapat pengaruh uang saku, kontrol diri dan *Locus Of Control* secara bersama-sama (simultan) terhadap pola konsumsi pada mahasiswa kos (indekos) Konsentrasi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{table}$ ($45,170 > 2,74$), maka H_{a4} diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

1. Saran bagi mahasiswa agar dapat mengatur pola konsumsi mereka dengan cara lebih bijak dalam membelanjakan uang saku, mengontrol diri, dan mengembangkan keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas kejadian agar menghindari *impulsif buying*.
2. Saran bagi pemerintah agar dapat mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatur pola konsumsi mahasiswa. Kebijakan ini dapat melibatkan regulasi yang lebih ketat terhadap konsumsi mahasiswa, serta program pendidikan yang lebih efektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, Abuzar, 2020 *Metode Penelitian* Bogor: Media.
- Agustin, I. T. (2019). *Pengaruh Locus of Control Eksternal Terhadap Impulsive Buying Pada Mahasiswa Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator*. Jurnal Turast Volume 5, nomor 1, 4.
- Ghufron, M. Nur & Rini Risnawati S., 2014 *Teori Teori Psikologi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hanum, Nurlaila Analisis. 2020 *Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa*, Jurnal Samudra Ekonomika, vol.1, no. 2.
- Hardianti, Eka 2017 *Pola Pemanfaatan Uang Saku Mahasiswa Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin*, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Hidayah Dan Bowo, 2019 *"Pengaruh Uang Saku, Locus Of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif"*.
- Hidayah, Nailatul dan Prasetyo Ari Bowo. 2019 *Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif*, *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 3
- Hurlock, Elizabeth B. 2020 *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ichwansyah, Dr Tampubolon, 2020 *Metodologi Studi Keislaman*, Uad Press, Jakarta.
- Kumalasari, Dewi dan Yohannes Hadi S., 2019 *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Ekonomi Jurnal Pendidikan*, Malang.
- Machfudz, Masyhuri. 2019. *Teori Ekonomi Makro*, Malang: Uin-Maliki (hlm. 87)
- Nakhly. (2021). *Pengaruh Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Novita Erliana and Dwi Nila Andriani, 2018 *Hubungan Jumlah Uang Saku*

Dengan Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa di Kota Madiun: Jurnal Promosi, vol 6, no. 2 (hlm. 81)

Nurasiah, s. (2023). *Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Mengikuti Gaya Hidup Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*. Riau

Pratiwi galih ika. 2019 *Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup (studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Motor Bike of Kawasaki Riders Club (bkrc)* Malang:

Sari, Noni Purnama. 2019 *Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Bengkulu*, Bengkulu,.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan r&d* Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Sadono 2019 *Makro Ekonomi Teori Pengantar* Jakarta: pt. raja Grafindo Persada.

Suryani, Hendryadi 2020 *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi* Jakarta : Kencana.

Ulandari, tuti. 2021 *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo*, Palopo.

Ulfa Lutfiah, Yohannes Hadi S, Lisa Rohkmani, 2015 “*Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*.”

Yuniarti, vinna sri. 2019. *Ekonomi Makro Syariah*, Jawa Barat: Cv Pusataka

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Haidi Sabaria Rahmadini Pohan

Nim 20 402 00217

Tempat/tanggal Lahir : Rantauprapat, 17 November 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Anak ke : 3 dari 4 bersaudara

Alamat: Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Utara,

Kelurahan Binaraga, jl. Torpisangmata Atas No. 37

E- mail : haidini.pohan@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama ayah : Hadi Amir Hamzah Pohan

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama ibu : Nismawati Siregar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat: Rantauprapat, Kabupaten Labuhanbatu, Kecamatan Rantau Utara,

Kelurahan Binaraga, jl. Torpisangmata Atas No. 37.

III. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2010 - 2015 : SD Negeri 112136 Rantau Utara

Tahun 2015-2017 : SMP Negeri 1 Rantau Utara

Tahun 2017-2019 : SMA Negeri 2 Rantau Utara

Tahun 2020 : Program sarjana (strata 1) Ekonomi Syariah IAIN

Padangsidempuan

Lampiran 2 : Tabulasi Data Tabulasi Data Pola Konsumsi

No Responden	BUTIR SOAL Y										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	2	5	3	5	2	4	5	5	38
2	5	3	4	2	4	3	3	3	4	2	33
3	1	4	1	5	2	5	2	4	1	4	29
4	3	4	2	3	2	4	1	4	2	3	28
5	4	1	1	2	4	2	1	3	4	2	24
6	4	4	4	5	2	5	3	4	2	5	38
7	3	3	2	4	2	4	2	5	1	4	30
8	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	37
9	5	2	5	2	5	3	4	4	5	2	37
10	4	1	5	4	3	2	5	3	4	3	34
11	2	2	1	3	1	5	1	4	2	4	25
12	1	5	3	5	3	5	3	5	1	5	36
13	2	4	2	4	2	3	3	5	3	5	33
14	5	2	5	2	4	3	4	3	5	3	36
15	5	4	4	4	3	4	2	5	2	5	38
16	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	45
17	3	5	4	3	3	5	3	4	3	5	38
18	4	1	3	2	4	1	4	2	3	2	26
19	5	2	5	2	5	1	4	3	5	1	33
20	1	4	2	3	1	5	1	4	1	4	26
21	2	5	1	4	2	4	2	4	2	4	30
22	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	36
23	4	2	5	3	4	2	4	2	5	3	34
24	1	3	1	4	1	2	3	3	1	4	23
25	5	2	4	2	4	2	5	3	5	3	35
26	5	1	4	2	5	2	4	3	5	1	32
27	4	2	2	1	4	2	3	3	4	2	27
28	1	4	3	5	2	4	1	4	1	5	30
29	3	5	4	4	3	4	3	5	2	4	37
30	5	1	3	1	4	1	4	2	3	2	26
31	4	2	5	4	5	2	5	3	5	2	37
32	1	1	1	4	1	4	1	3	1	3	20
33	3	5	3	3	2	5	3	4	3	5	36
34	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	39

35	4	2	4	2	4	1	4	2	5	2	30
36	1	5	2	3	1	3	2	3	1	4	25
37	4	2	5	3	5	1	5	3	5	3	36
38	1	1	4	1	1	2	1	2	3	1	17
39	3	3	1	4	1	4	1	4	1	5	27
40	5	2	5	1	5	5	5	3	4	2	37
41	4	1	4	2	4	1	3	3	5	1	28
42	1	1	1	2	1	3	2	4	1	4	20
43	1	4	2	3	1	4	1	4	1	3	24
44	5	1	4	2	4	1	4	1	3	1	26
45	3	3	3	4	1	4	1	5	2	3	29
46	3	4	3	1	2	1	2	4	1	4	25
47	2	3	2	4	1	3	1	2	1	2	21
48	4	4	2	3	4	4	3	4	3	5	36
49	4	5	4	5	3	5	2	4	2	5	39
50	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	37
51	4	3	4	1	4	1	3	2	4	1	27
52	2	4	1	3	1	3	1	4	1	3	23
53	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	39
54	4	2	2	1	4	2	3	3	4	2	27
55	1	4	3	5	2	4	1	4	1	5	30
56	3	5	4	4	3	4	3	5	2	4	37
57	5	1	3	1	4	1	4	2	3	2	26
58	4	2	5	4	5	2	5	3	5	2	37
59	1	1	1	4	1	4	1	3	1	3	20
60	3	5	3	3	2	5	3	4	3	5	36
61	5	1	4	2	4	1	4	1	3	1	26
62	3	3	3	4	1	4	1	5	2	3	29
63	3	4	3	1	2	1	2	4	1	4	25
64	2	3	2	4	1	3	1	2	1	2	21
65	4	4	2	3	4	4	3	4	3	5	36
66	4	5	4	5	3	5	2	4	2	5	39
67	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	37
68	4	3	4	1	4	1	3	2	4	1	27
69	2	4	1	3	1	3	1	4	1	3	23
70	3	5	3	5	3	5	2	5	3	5	39

Tabulasi Data Uang Saku

No Responden	BUTIR SOAL X1										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	3	5	2	4	2	4	3	4	33
2	5	2	4	5	1	1	5	3	3	5	34
3	4	2	3	1	2	4	4	4	5	3	32
4	5	1	4	3	1	5	5	4	2	5	35
5	4	2	3	5	3	3	5	5	4	2	36
6	5	1	3	4	3	4	5	4	5	4	38
7	5	3	4	3	3	4	4	3	3	5	37
8	4	1	4	4	3	5	5	4	4	4	38
9	5	2	4	2	4	2	4	5	1	5	34
10	4	2	5	4	4	1	3	5	2	5	35
11	5	1	3	4	2	5	4	1	2	4	31
12	4	2	4	4	2	4	5	3	4	3	35
13	4	1	5	5	3	3	4	4	3	4	36
14	5	2	4	4	3	2	5	4	4	4	37
15	4	1	5	4	2	4	3	3	4	4	34
16	4	1	4	3	1	3	4	4	3	4	31
17	5	2	5	4	3	5	5	4	3	3	39
18	5	2	5	3	1	3	4	2	1	5	31
19	5	2	3	4	5	2	5	5	2	5	38
20	4	1	4	5	1	3	5	1	4	4	32
21	5	2	5	4	3	5	3	3	3	5	38
22	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	31
23	4	2	5	3	4	2	4	4	1	5	34
24	5	1	4	3	1	3	5	2	4	4	32
25	4	2	5	5	5	2	4	4	3	4	38
26	5	2	4	4	5	3	4	4	4	5	40
27	4	2	4	5	3	3	5	1	4	2	33
28	5	1	4	4	1	4	4	2	3	4	32
29	4	2	5	3	2	5	4	4	3	4	36
30	5	2	4	4	5	1	2	5	3	4	35
31	4	2	3	4	4	3	1	5	1	3	30
32	4	1	4	2	1	5	4	2	3	4	30
33	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	45
34	5	2	5	5	3	3	5	4	1	5	38
35	4	2	2	5	4	3	2	5	1	2	30
36	3	1	5	3	1	4	4	3	3	3	30
37	5	2	3	5	4	2	1	3	4	4	33

38	4	2	2	5	5	1	1	5	4	5	34
39	5	1	4	1	1	4	5	3	1	1	26
40	3	1	3	2	3	1	3	3	1	5	25
41	5	2	1	3	4	1	2	1	2	3	24
42	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	44
43	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	42
44	4	2	3	2	4	1	1	2	4	5	28
45	5	3	4	5	2	5	4	4	5	4	41
46	4	2	5	4	1	3	5	4	5	3	36
47	5	1	3	5	3	4	5	5	3	2	36
48	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	44
49	5	2	4	5	3	5	4	3	4	5	40
50	3	1	3	2	1	3	4	2	3	3	25
51	4	1	2	4	1	2	1	2	1	3	21
52	4	1	4	1	1	4	3	3	2	4	27
53	5	3	5	1	5	5	5	4	5	5	43
54	4	1	4	2	1	5	4	2	3	4	30
55	5	2	5	5	4	5	5	4	5	5	45
56	5	2	5	5	3	3	5	4	1	5	38
57	4	2	2	5	4	3	2	5	1	2	30
58	3	1	5	3	1	4	4	3	3	3	30
59	5	2	3	5	4	2	1	3	4	4	33
60	4	2	2	5	5	1	1	5	4	5	34
61	5	1	4	1	1	4	5	3	1	1	26
62	3	1	3	2	3	1	3	3	1	5	25
63	5	2	1	3	4	1	2	1	2	3	24
64	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	44
65	5	3	5	5	3	5	4	4	4	4	42
66	4	2	3	2	4	1	1	2	4	5	28
67	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	31
68	4	2	5	3	4	2	4	4	1	5	34
69	5	1	4	3	1	3	5	2	4	4	32
70	4	2	5	5	5	2	4	4	3	4	38

Tabulasi Data Kontrol Diri

No Responden	BUTIR SOAL X2										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	5	2	4	2	4	3	5	3		435
2	5	5	1	5	5	2	5	2	5		136
3	2	4	3	4	2	4	2	4	2		431
4	1	4	2	5	1	4	1	3	1		325
5	3	3	2	5	4	1	3	1	3		227
6	2	4	2	1	1	4	2	4	2		426
7	3	3	3	4	2	5	3	3	3		433
8	1	5	2	3	3	4	5	4	4		536
9	4	5	4	3	5	1	4	2	1		231
10	4	5	1	4	4	2	5	1	2		129
11	5	4	2	5	1	5	4	5	3		438
12	5	4	5	4	2	4	2	5	4		338
13	1	1	3	4	1	3	1	3	4		425
14	4	2	4	3	1	2	4	3	1		226
15	5	4	3	5	2	5	3	5	2		438
16	1	3	2	4	1	3	1	4	2		526
17	2	5	3	4	3	4	3	4	4		335
18	1	2	1	2	1	1	3	2	2		217
19	5	2	4	2	5	3	5	2	2		131
20	4	4	2	4	5	5	3	5	4		339
21	3	4	3	3	3	4	2	4	4		434
22	1	3	2	4	1	4	1	4	3		528
23	1	2	2	2	4	2	4	1	1		322
24	1	4	1	4	2	5	1	4	4		329
25	3	2	1	2	3	1	4	3	3		123
26	1	3	3	1	5	1	5	2	2		225
27	2	1	1	1	3	3	1	3	2		118
28	2	5	1	5	1	4	3	4	3		432
29	5	4	5	4	5	5	4	5	4		344
30	4	3	1	2	1	2	2	2	1		220
31	4	1	5	1	5	1	3	1	2		124
32	2	4	3	4	5	5	4	4	3		438
33	2	4	5	5	5	4	2	4	4		439
34	3	5	2	4	4	5	1	5	4		336
35	1	2	3	2	1	2	3	2	1		320
36	2	4	2	5	5	3	5	5	3	4	38
37	1	2	2	1	1	2	3	3	1		117

38	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	16
39	2	5	5	4	2	4	1	4	3	5	35
40	3	2	1	2	1	3	2	1	3	2	20
41	4	1	4	1	5	1	3	1	1	1	22
42	3	5	5	4	2	4	5	5	5	4	42
43	5	4	3	5	1	3	5	5	4	4	39
44	4	1	4	2	4	1	2	3	2	2	25
45	1	4	1	4	1	3	5	4	4	3	30
46	3	4	2	5	2	4	4	5	4	4	37
47	2	4	2	5	5	5	5	4	5	5	42
48	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	43
49	4	4	3	5	4	3	5	5	3	5	41
50	1	2	1	4	1	5	1	4	2	4	25
51	3	1	2	1	1	1	3	2	2	1	17
52	1	5	1	4	1	3	2	3	3	3	26
53	3	4	2	5	5	5	3	5	4	5	41
54	4	5	1	4	4	2	5	1	2	1	29
55	5	4	2	5	1	5	4	5	3	4	38
56	5	4	5	4	2	4	2	5	4	3	38
57	1	1	3	4	1	3	1	3	4	4	25
58	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	26
59	5	4	3	5	2	5	3	5	2	4	38
60	1	3	2	4	1	3	1	4	2	5	26
61	2	5	3	4	3	4	3	4	4	3	35
62	1	2	1	2	1	1	3	2	2	2	17
63	5	2	4	2	5	3	5	2	2	1	31
64	4	4	2	4	5	5	3	5	4	3	39
65	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	34
66	1	3	2	4	1	4	1	4	3	5	28
67	1	2	2	2	4	2	4	1	1	3	22
68	1	4	1	4	2	5	1	4	4	3	29
69	2	4	3	4	2	4	2	4	2	4	31
70	1	4	2	5	1	4	1	3	1	3	25

Tabulasi Data *Locus Of Control*

No Responden	BUTIR SOAL X3										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	1	1	3	5	1	2	2	1		120
2	5	2	4	1	1	5	5	3	5		435
3	2	4	2	4	4	2	1	3	3		328
4	3	3	3	3	5	1	2	4	2		228
5	3	3	5	1	2	4	3	3	5		231
6	1	5	2	4	3	3	2	2	2		327
7	2	5	2	3	4	2	3	5	1		431
8	3	5	2	4	5	1	3	4	3		131
9	4	4	5	5	3	3	5	5	5		241
10	5	1	3	1	2	4	5	1	4		127
11	3	3	3	5	5	1	3	5	1		534
12	2	5	1	1	4	2	2	2	2		122
13	1	4	3	3	3	3	1	3	3		327
14	4	2	4	2	3	3	4	4	4		232
15	1	5	3	2	5	1	3	3	3		329
16	1	3	2	1	4	1	2	3	3		222
17	1	2	1	5	5	1	2	4	1		426
18	5	1	3	2	1	5	3	3	3		228
19	4	1	5	1	2	3	4	2	3		126
20	2	4	1	3	3	2	1	5	1		325
21	1	4	2	5	4	2	2	4	3		431
22	3	5	3	5	5	1	1	5	3		536
23	5	2	4	1	2	4	5	1	5		332
24	3	3	1	5	2	1	1	5	2		225
25	5	1	4	2	1	4	3	2	4		127
26	4	3	4	1	4	5	4	3	5		235
27	5	2	5	1	5	5	5	4	3		338
28	3	4	3	5	3	3	2	5	2		434
29	1	3	1	4	1	3	3	1	2		221
30	5	3	5	2	5	3	3	1	3		232
31	4	3	5	1	4	4	4	2	4		435
32	3	4	2	5	3	2	3	5	3		535
33	3	2	2	2	1	1	2	4	1		321
34	1	3	1	3	1	2	2	2	3		119
35	5	3	4	1	5	4	5	5	5		239
36	2	4	1	1	2	1	1	2	2	5	21
37	5	5	5	2	4	4	5	4	4		442

38	3	5	4	5	1	5	3	4	5	237
39	2	3	1	1	1	3	2	5	2	121
40	5	5	5	4	5	3	3	4	5	241
41	4	3	4	4	5	3	4	2	3	234
42	1	1	1	1	1	1	2	2	1	112
43	2	5	3	5	5	2	3	4	1	434
44	4	5	5	5	4	5	5	5	5	447
45	3	5	2	5	5	3	2	5	1	132
46	1	3	1	1	5	1	1	3	2	220
47	1	5	1	5	4	2	3	4	3	432
48	3	5	2	5	5	1	1	5	3	333
49	3	1	3	3	5	1	2	4	2	226
50	3	4	5	1	2	4	3	3	5	232
51	1	4	2	4	3	3	2	2	2	326
52	2	5	2	5	4	2	3	5	1	433
53	3	4	2	4	5	1	3	4	3	130
54	4	5	5	5	3	3	5	5	5	242
55	3	1	1	5	2	1	1	5	2	223
56	5	1	4	2	1	4	3	2	4	127
57	4	5	4	5	4	5	4	3	5	241
58	5	2	5	5	5	5	5	4	3	342
59	3	4	3	5	3	3	2	5	2	434
60	5	1	4	2	1	3	3	1	2	224
61	5	3	5	1	5	3	3	1	3	534
62	4	3	5	2	4	4	4	2	4	436
63	2	4	2	5	3	2	3	5	3	534
64	3	2	2	1	1	1	2	4	1	320
65	1	3	1	1	1	2	2	2	3	117
66	5	3	4	5	5	4	5	5	5	445
67	2	4	1	2	2	1	1	2	2	118
68	5	5	5	3	4	4	5	4	4	443
69	2	5	4	5	1	5	3	4	5	539
70	3	5	5	2	2	4	3	3	5	537

P7	Pearson Correlation	.244*	-.107	.602*	-.005	-.339*	.531*	1	.055			
	Sig. (2-tailed)	.042	.377	.000	.965	.004	.000		.649	.074	.818	.000

CorrelationsUang Saku												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL X1
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P8	Pearson Correlation	.078	.377*	.185	.318*	.458*	.036	.055	1	.032	.153	.547**
	Sig. (2-tailed)	.521	.001	.126	.007	.000	.768	.649		.792	.205	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P9	Pearson Correlation	.130	.214	.202	.272*	.026	.350*	.215	.032	1	.146	.562**
	Sig. (2-tailed)	.283	.075	.094	.023	.831	.003	.074	.792		.227	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P10	Pearson Correlation	.159	.281*	.296*	.089	.316*	-.109	-.028	.153	.146	1	.430**
	Sig. (2-tailed)	.189	.018	.013	.463	.008	.367	.818	.205	.227		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL X1	Pearson Correlation	.443*	.536*	.596*	.526*	.345*	.474*	.478*	.547*	.562*	.430*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Sig. (2-tailed)	.363	.000	.512	.000	.133	.000	.505	.000		.001	.000
N			70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P10	Pearson Correlation		-.242*	.408*	.112	.598*	-.218	.661*	-.204	.702*	.402*	.539**	
	Sig. (2-tailed)		.044	.000	.357	.000	.070	.000	.090	.000	.001	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL	Pearson Correlation		.460*	.708*	.405*	.703*	.386*	.688*	.347*	.739*	.672*	.539*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.001	.000	.003	.000	.000	.000	
	N		70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations Locus of control												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL X 3
P1	Pearson Correlation	1	-.304*	.742*	-.170	.073	.584*	.674*	-.047	.508*	-.037	.555**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.159	.550	.000	.000	.698	.000	.762	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P2	Pearson Correlation	-.304*	1	.007	.447*	.326*	-.015	-.061	.381*	.136	.371*	.438**
	Sig. (2-tailed)	.011		.954	.000	.006	.904	.618	.001	.262	.002	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P3	Pearson Correlation	.742*	.007	1	-.124	.128	.713*	.727*	-.066	.705*	.171	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.954		.305	.289	.000	.000	.585	.000	.158	.000

Correlations Locus of control												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL X 3
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P4	Pearson Correlation	-.170	.447* *	-.124	1	.289* *	-.120	-.094	.579* *	-.104	.307* *	.404**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000	.305		.015	.322	.441	.000	.392	.010	.001
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P5	Pearson Correlation	.073	.326* *	.128	.289* *	1	-.194	.103	.278* *	-.086	.208	.417**
	Sig. (2-tailed)	.550	.006	.289	.015		.108	.395	.020	.478	.085	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P6	Pearson Correlation	.584* *	-.015	.713* *	-.120	-.194	1	.691* *	-.144	.698* *	.065	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000	.904	.000	.322	.108		.000	.236	.000	.595	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P7	Pearson Correlation	.674* *	-.061	.727* *	-.094	.103	.691* *	1	-.027	.629* *	.079	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.618	.000	.441	.395	.000		.827	.000	.513	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P8	Pearson Correlation	-.047	.381* *	-.066	.579* *	.278* *	-.144	-.027	1	-.068	.312* *	.420**
	Sig. (2-tailed)	.698	.001	.585	.000	.020	.236	.827		.577	.009	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P9	Pearson Correlation	.508* *	.136	.705* *	-.104	-.086	.698* *	.629* *	-.068	1	.018	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.200	.000	.100	.100	.000	.000	.100		.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.128	.000	.011	.000	.004		.006	.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P9	Pearson Correlation	.747*	.395*	.650*	.347*	.839*	.372*	.736*	.324*	1	.423*	.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.000	.002	.000	.006		.000	.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
P10	Pearson Correlation	.346*	.746*	.252*	.669*	.375*	.742*	.292*	.744*	1	.423*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.035	.000	.001	.000	.014	.000	.000		.000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
TOTAL Y	Pearson Correlation	.478*	.473*	.583*	.421*	.516*	.440*	.473*	.463*	.447*	.465*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics X1		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.621	.664	10

Reliability Statistics X2

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.764	10

Reliability Statistics X3		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.716	.722	10

Reliability Statistics Y		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.621	10

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
uang saku	70	24	21	45	2381	34.01	.661	5.529	30.565
kontrol diri	70	28	16	44	2121	30.30	.901	7.534	56.764
locus of control	70	35	12	47	2139	30.56	.896	7.496	56.192

pola konsumsi	70	28	17	45	2167	30.96	.753	6.303	39.723
Valid N (listwise)	70								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16187898
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.071
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.307	3.892		.850	.399
	Uang Saku	.023	.084	.039	.270	.788
	kontrol diri	.053	.062	.125	.859	.393
	locus	-.016	.059	-.037	-.268	.790

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.177	1.133		25.745	.000
	X1	.232	.024	.794	9.490	.000
	X2	-.128	.018	-.597	-7.066	.000
	X3	-.073	.017	-.338	-4.237	.000

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.487	1.022		25.919	.000
	uang saku	.236	.024	.857	9.758	.000
	kontrol diri	-.057	.016	-.331	-3.647	.001
	Locus of	-.054	.016	-.277	-3.342	.002

Sumber :data diolah spss 24

a. Dependent Variable: Y1

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.937	3	25.312	40.264	.000
	Residual	30.804	49	.629		b

	Total	106.741	52			
--	-------	---------	----	--	--	--

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3L, uang saku, X2K

DOKUMENTASI ANGKET
Dokumentasi an. Wina Harahap



Dokumentasi an. Rohima Nur



Dokumentasi an. Sri Gusnawati



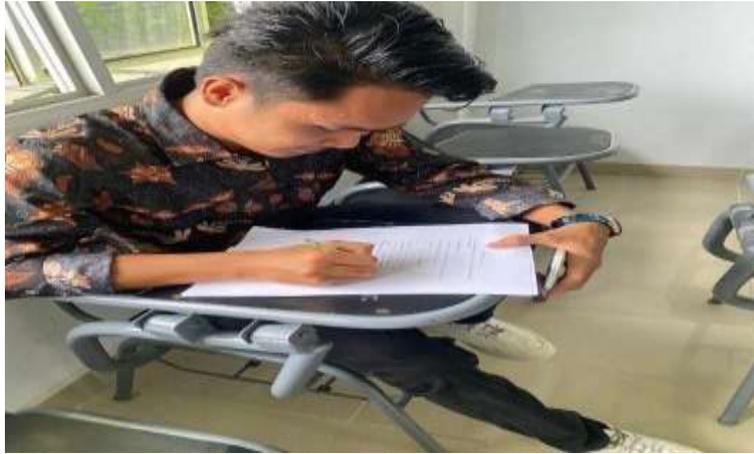
Dokumentasi an. Mariati



Dokumentasi an. Roliah Lubis



Dokumentasi an. Azelia



Dokumentasi an. M. Fathur Rahman



Dokumentasi an. Nina Saputri